

# **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SIMULASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 5 PINRANG**

Rahmat Herman

Pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : [rahmatherman21@gmail.com](mailto:rahmatherman21@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran simulasi terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang. Variabel dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran simulasi sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Populasinya yaitu keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi, sementara sampelnya yaitu siswa kelas XI Akuntansi sebanyak 31 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Sampel Jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis keabsahan data dan analisis statistik data dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*. Hasil analisis regresi sederhana  $Y = 4,912 + 0,808X$  dimana konstanta dengan nilai 4,912 yang berarti bahwa jika metode pembelajaran simulasi nilainya nol, maka motivasi belajar nilainya sebesar 4,912 sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,808 bernilai positif, yang berarti bahwa jika metode pembelajaran simulasi mengalami peningkatan 1 satuan, maka motivasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,808 satuan. Dari hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,665 yang berada pada interval 0,600-0,799 yang memiliki tingkat pengaruh kuat antara metode pembelajaran simulasi terhadap motivasi belajar siswa. Melalui uji-t pada kolom signifikan menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran Simulasi, Motivasi Belajar

## **ABSTRACT**

*This research aimed to study the influence of simulation learning method towards students' learning motivation. Simulation learning method as an independent variable and students' learning motivation as a dependent variable. All students of Accounting Class XI at SMK Negeri 5 Pinrang were the population, and 32 students were include as the sample using a Saturated Sample Technique. The data were collected through documentation, observation, and questionnaire and were analyzed using data validity analysis and data statistic analysis with SPSS 24.0 for windows program. The results of simple regression analysis are  $Y = 4,912 + 0.808X$ , which value of constanta was 4,912 means that if simulation learning method was 0, then students learning motivation was 4,912 while coffisien regression X was 0,808 positive value, means if simulation learning method had increased one point, then students; learning motivation will increase as much as 0,808. From the result of product momen analysis showed that the value of cofficien correlation (R) was 0,665 on interval 0,600-0,799 had strong influenced between simulation learning method towards students' learning motivation. From T-table result on significant value showed probability value was  $0,000 < 0,05$  it means that the hypothesis was accepted.*

**Keywords:** Simulation Learning Method, Learning Motivation

## A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan, dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang mandiri, cerdas, dan berakhlak mulia. Keberhasilan pendidikan salah satunya ditunjang oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ada begitu banyak faktor yang mendukung sehingga suatu proses pembelajaran menjadi berkualitas, termasuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Sudjana (2014:89) “ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran simulasi”. Dalam metode pembelajaran simulasi siswa akan melakukan simulasi terhadap suatu hal yang bersifat pura-pura sesuai mata pelajaran yang diajarkan.

Melalui metode pembelajaran simulasi siswa akan lebih aktif karena siswa saling berinteraksi serta secara langsung melakukan simulasi dalam kelompok untuk memahami submateri yang diberikan oleh guru. Selain

itu, simulasi juga dapat mengembangkan kreatifitas siswa karena melalui simulasi siswa diberi kesempatan untuk memainkan peran sesuai dengan topik yang disimulasikan. Ditambah lagi, pembelajaran yang menarik dan menyenangkan ketika memperagakan sebuah situasi tiruan dalam metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar sangat berperan penting dalam pembelajaran. Motivasi belajar menurut Suprijono (2013:163) adalah “proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama”. Motivasi belajar dapat mengarahkan kegiatan belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang tinggi dan konstan, karena motivasi yang rendah akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar. Motivasi berkaitan dengan kebutuhan, yang senantiasa mendorong untuk memperoleh kepuasan. Para ahli psikologi pendidikan sangat menekankan pentingnya

motivasi dalam proses pembelajaran. Begitu pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran sehingga Sahabuddin (2007:142) menyatakan bahwa “tidak ada suatu masalah dalam mengajar yang lebih penting daripada motivasi (*there is no more important problem in teaching than that motivation*)”.

Berdasarkan pendapat tersebut, banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satu faktornya adalah suasana belajar yang memberi kepuasan dan kesenangan dalam pembelajaran. Suasana belajar yang demikian dapat diciptakan dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, seperti metode pembelajaran simulasi. Metode simulasi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan peragaan-peragaan yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang”.

## B. Kajian Teori

Menurut Sudjana (2014:89) Metode pembelajaran simulasi adalah “Cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya”. Menurut Sanjaya (2014:159) Simulasi adalah “Cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya”.

Menurut Santrock (2008:510) mengemukakan bahwa “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama”. Sedangkan Wahab (2015:127) mengemukakan bahwa “motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan,

dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang”.

### C. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode *Pre-Experimental Design*. Dimana bentuk *Pre-Experimental Design* yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest design*. Menurut Sugiyono (2016:74) “*One Group Pretest-Posttest design* jenis ini, terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan”. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Objek penelitian ini adalah SMK Negeri 5 Pinrang Kelas XI Akuntansi dimana yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang tahun ajaran 2018/2019 dan sampel penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI Akuntansi sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Korelasi *Product Moment*, Regresi Linear Sederhana, dan Uji-t. Populasinya adalah seluruh siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 5 Pinrang sebanyak

31 siswa yang terdiri dari satu kelas. Sampel dari penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi dengan jumlah siswa 31 orang. Kelas ini dijadikan sebagai sampel karena hanya terdapat satu kelas populasi dalam obyek penelitian, yaitu kelas XI Akuntansi.

### D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 4,912 menunjukkan bahwa jika metode pembelajaran simulasi nilainya adalah nol, maka motivasi belajar tetap ada sebesar 4,912 satuan. Sementara, koefisien regresi X sebesar 0,808 menunjukkan bahwa ketika metode pembelajaran simulasi mengalami peningkatan satu satuan, maka motivasi belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,808 satuan.

Berdasarkan *product moment* diperoleh korelasi antara metode pembelajaran simulasi dan motivasi belajar dengan koefisien R yaitu 0,665 kemudian di konsultasikan dalam tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,600-0,799. Ini berarti terdapat pengaruh yang kuat dan korelasi yang positif antara metode pembelajaran simulasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang. Selain itu, diperoleh nilai

koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah 0,443 atau 44,30 persen. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa metode pembelajaran simulasi memiliki pengaruh kontribusi sebesar 44,30 persen terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang dan 55,70 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari pengujian analisis uji-t, menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti variabel metode pembelajaran simulasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh metode pembelajaran simulasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, metode pembelajaran simulasi di kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 5 Pinrang dalam kategori sangat baik.
3. Penggunaan metode pembelajaran simulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 5 Pinrang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, W. John. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.